

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode explanasi (*explanatory research*). Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian verifikatif adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Nazir, 2011:96). Penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2011). Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu Kompensasi (X) sebagai variabel independen, sedangkan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2016). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan UD. Sumber Baru Jombang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan dari UD. Sumber Baru Jombang. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert dengan teknis analisis data menggunakan metode analisis linier sederhana dengan bantuan SPSS, untuk menguji instrumen yang ada digunakan uji validitas serta reabilitas dan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta melalui penyebaran kuisisioner (angket). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Serta populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pada karyawan UD. Sumber Baru Jombang yang berjumlah 33 orang.

3.2 Definisi Operasional Dan Instrumen Penelitian

3.2.1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini 2 macam variabel yaitu Kompensasi (X) sebagai variabel independen, sedangkan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Variabel tersebut akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut :

A. Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Kompensasi (X)

Heneman (1985) dalam Shawn M. Carraher (1991) berpendapat bahwa individu mengembangkan sikap umum tentang kompensasi

mereka serta sikap yang lebih spesifik terhadap masing – masing beberapa bagian komponen kompensasi mereka termasuk tingkat gaji, struktur gaji, gaji individu dan administrasi seluruh system pembayaran.

Indikator-indikator kompensasi menurut (Shawn M. Carraher : 1991) sebagai berikut :

1. Kepuasan dengan tingkat gaji

Diartikan sebagai penggajian yang berorientasi pada kompensasi langsung pada saat ini (upah/gaji) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Tunjangan

Pembayaran tidak langsung kepada individu dalam bentuk cuti, asuransi, pensiun, atau pembayaran cuti lain yang ditentukan perusahaan yang bervariasi menurut kategori pekerjaan karyawan.

3. Kenaikan gaji

Perubahan individu pada tingkat gaji yang sudah ditetapkan dari perusahaan menggunakan pembagian terstruktur mengenai pekerjaan atau kriteria lain kerjanya.

4. Struktur atau administrasi

Perubahan individu pada tingkat honor yang sudah ditetapkan dari perusahaan menggunakan pembagian terstruktur mengenai pekerjaan atau kriteria lain

B. Variabel Terikat (Dependen)

Lakhal et al (2006) dalam Khanan Na-Nan dan Kanokporn Chaiprasit (2017) mengemukakan kinerja karyawan adalah kriteria penting bagi perusahaan dan untuk hasil kesuksesan organisasi.

Indikator-indikator kinerja karyawan menurut (Khanan Na-Nan dan Kanokporn Chaiprasit : 2017) sebagai berikut :

1. Kualitas pekerjaan

Kualitas kerja dapat diukur melalui persepsi atau pendapat dari karyawan terhadap kualitas pekerjaan dengan kesempurnaan dan kemampuan karyawan dalam penyelesaian tugasnya. Kualitas kerja menjadi indikator yang penting dalam kinerja karyawan untuk menilai kemajuan maupun kemunduran suatu perusahaan

2. Kuantitas pekerjaan

Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam periode waktu tertentu dengan dinyatakan dalam istilah jumlah unit output.

3. Waktu kerja

Waktu kerja menyangkut jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan. Ketepatan waktu merupakan salah satu indikator kinerja karyawan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian target pekerja.

3.2.2. Instrumen Penelitian

Pada tabel dibawah ini akan diringkas mengenai indikator dan kisi – kisi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel Kompensasi dan Kinerja Karyawan.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kompensasi (X) Shawn M. Carraher (1991)	Kepuasan Dengan Tingkat Gaji	Besaran gaji yang diterima
	Tunjangan	Jumlah yang dibayarkan perusahaan untuk tunjangan
		Nilai tunjangan
		Jenis tunjangan yang diterima
	Kenaikan Gaji	Kenaikan gaji terakhir
		Pengaruh atasan terhadap gaji yang diterima
		Kenaikan gaji yang biasanya diterima di masa lalu
	Struktur/Administrasi	Informasi yang diberikan perusahaan tentang masalah gaji yang menjadi perhatian saya
		System perusahaan mengelola pembayaran gaji
	Kinerja Karyawan (Y) Khahan Na-Nan dan Kanokporn Chaiprasit (2017)	Kualitas pekerjaan
Tugas diselesaikan sesuai standar		
Menggunakan bahan dan alat sesuai standar perusahaan		
Memeriksa kualitas barang sebelum pengiriman		
Kuantitas pekerjaan		Unit output selaras dengan jumlah karyawan
		Unit output memenuhi harapan organisasi
		Unit output di bawah tanggung jawab sesuai dengan kemampuan
		Kuantitas penugasan selalu terpenuhi
Waktu Kerja		Tugas biasanya diselesaikan sesuai jadwal
	Tugas dilakukan dalam waktu yang wajar	

3.3 Penentuan Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan UD. Sumber Baru Jombang yang berjumlah 33 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini yaitu karyawan UD. Sumber Baru Jombang yang berjumlah 33 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Data digunakan sebagai suatu alat untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebagai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti kesumber utama (Sugiyono, 2016). Peneliti memperoleh data setelah melakukan penelitian dilapangan dengan meyebarkan angket (Kuisisioner) kepada seluruh responden dalam hal ini seluruh karyawan UD. Sumber Baru Jombang.

2. Data sekunder

Data skunder merupakan data tidak langsung yang telah dikumpulkan atau tersedia untuk peneliti dari pihak lain. Data sekunder yaitu data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku, literature, jurnal dan bacaan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh berupa dari arsip, dokumen atau catatan dari UD. Sumber Baru Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab agar dapat mengetahui permasalahan lebih dalam dan jumlah dari responden secara lebih mendalam.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang dilakukan dengan cara melihat langsung dilapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Informasi tersebut yaitu berupa sejumlah referensi dari penelitian terdahulu, buku, arsip, gambar, angka, teks dan dokumen. Menurut Sugiono (2016), mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang mempunyai relevansi dengan penelitian mulai dari buku, tulisan ilmiah, dan internet.

3.6 Skala Pengukuran

Pengukuran variabel merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini pengukuran nilai dari angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Pada penelitian

ini responden akan diberikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan, kemudian setiap jawaban akan diberikan nilai standar yang sudah ditentukan (1,2,3,4 dan 5).

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari instrument kuisioner yang disebar. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Mengukur validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan sig. (2-tailed). Jika nilai pearson correlation \geq nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,3) maka item tersebut valid atau jika pearson correlation $<$ nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,325) berarti item tersebut tidak valid. Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus Person Correlation sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]} \sqrt{[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣX : Jumlah skor butir variabel X

ΣY : Jumlah skor butir variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian skor butir variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek (responden)

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi

Butir Pernyataan	r Hitung	Standar valid	Keterangan
1	0,375	0,3	Valid
2	0,390	0,3	Valid
3	0,676	0,3	Valid
4	0,689	0,3	Valid
5	0,478	0,3	Valid
6	0,537	0,3	Valid
7	0,558	0,3	Valid
8	0,568	0,3	Valid
9	0,640	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 30 responden memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel kompensasi adalah valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Butir Pernyataan	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
1	0,512	0,3	Valid
2	0,387	0,3	Valid
3	0,514	0,3	Valid
4	0,418	0,3	Valid
5	0,546	0,3	Valid
6	0,439	0,3	Valid
7	0,531	0,3	Valid
8	0,458	0,3	Valid
9	0,401	0,3	Valid
10	0,410	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 30 responden memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel kinerja karyawan adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula Cronbach Alpha. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Nilai Batas	N Of Item	Keterangan
Kompensasi	0,830	0,6	9	Reliable
Kinerja Karyawan	0,789	0,6	10	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Conbrach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dari 2 variabel yang diteliti adalah reliable.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Tabel 3.6
Interprestasi Skor

No	Klasifikasi	Deskripsi Variabel
1	1,0 – 1,8	Sangat Rendah
2	>1,9 – 2,6	Rendah
3	>2,7 – 3,4	Cukup / Sedang
4	>3,5 – 4,2	Baik / Tinggi
5	>4,3 - 5,0	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Berikut merupakan rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kompensasi

ϵ = Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji-t

Uji t merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono 2010). Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Dengan demikian Ferdinand (2014) mengatakan bahwa cara untuk mengetahui jika hipotesis diterima apabila $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesisnya di terima dan sebaliknya jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 semakin baik. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas menurut (Ghozali, 2013) Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai R^2 yang digunakan adalah adjusted R^2 karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen kedalam suatu persamaan regresi.

Bila R^2 mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepat garis regresi untuk mengukur data observasi.